

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perancangan desain dalam prosesnya tentu takkan lepas dari berbagai unsur desain komunikasi visual. Unsur tersebut dapat berupa garis, bidang, warna, gelap-terang, tekstur, juga ukuran. Bentuk dari beberapa bidang adalah sesuatu yang memiliki tinggi, diameter dan lebar. Karenanya, yang termasuk dalam bentuk adalah angka dan huruf (tipografi), simbol seperti tanda (*sign*) hingga gambaran (*image*). *Image* tentunya dapat dikaitkan dengan fotografi serta ilustrasi sebagai contoh, dan dapat diterapkan ke berbagai media desain, seperti sablon pada pakaian dan tas kain, *billboard*, poster film, hingga sampul buku sekalipun. Sampul buku dapat menggunakan fotografi maupun ilustrasi, tetapi untuk beberapa keperluan tertentu, desainer akan menggunakan ilustrasi sebagai salah satu komponen utama di dalamnya. Salah satu keperluannya menggunakan ilustrasi adalah mendesain sampul buku cerita anak-anak, hingga novel dengan jenis jalan cerita tertentu.

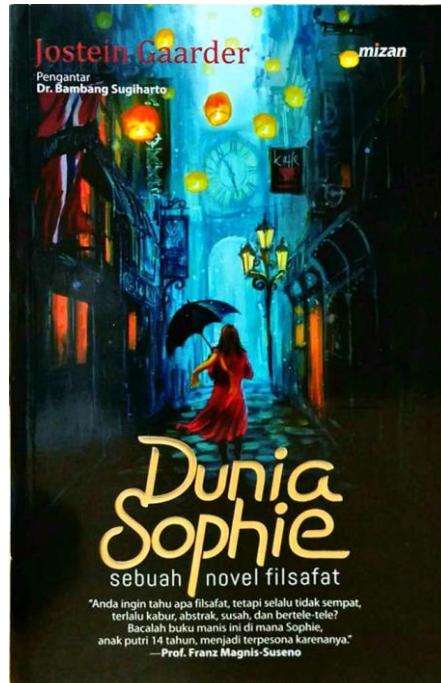
Ilustrasi sendiri awalnya berasal dari kata dalam bahasa Latin '*illustrare*' yang bermakna menerangi, memurnikan. Ilustrasi adalah suatu gambar atau hasil proses grafis yang membantu sebagai penghias, penyerta ataupun memperjelas suatu kalimat dalam sebuah naskah dalam mengarahkan pengertian bagi pembacanya (Haryodiman 1985). Adapun ilustrasi adalah sebuah citra yang dibentuk untuk memperjelas suatu informasi dengan memberi representasi secara visual (Witabora 2012). Sehingga kesimpulannya, karena ilustrasi memiliki fungsi untuk menerangi, memperjelas, menghias, memurnikan suatu kalimat atau tulisan secara visual, ilustrasi dapat dipahami sebagai gambar yang berfungsi untuk mengarahkan pengertian tertentu pada pembaca, memberi informasi dan menambahkan citra tertentu sebagai penekan dan penghias bagi suatu kalimat. Hal ini didasarkan pula pada ilustrasi yang tak hanya dapat ditemui dalam bentuk postingan digital atau buku mewarnai anak-anak, tetapi juga poster, koran, *fashion*, novel, sampai industri musik pun akan ditemukan melalui *cover* dari musik. Secara singkat, ilustrasi juga dapat dimaknai sebagai bentuk representasi tulisan atau situasi secara visual. Melalui pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ilustrasi memiliki

peranan penting dalam sampul buku yang berfungsi sebagai representasi visual isi dan pembangun citra buku itu sendiri. Kesimpulan ini tentunya masih dapat dilengkapi oleh pendapat ahli lainnya. Seperti ilustrasi adalah gambar dwi matra yang menghidupkan, menghias sekaligus memperjelas sebuah naskah tulisan yang diperbanyak dengan teknik cetak dalam warna hitam putih ataupun lengkap (berwarna) dengan wujud gambar coretan tangan, foto, diagram atau grafik (Wobowo 1985).

Adapun dalam ilustrasi tentunya memiliki makna. Media apapun untuk ilustrasi itu sendiri takkan membuat ilustrasi terlepas dari tanda. Tanda memiliki makna, dan ilmu mengenai tanda tidak akan terlepas juga dari semua itu. Sistem tanda merupakan gabungan dari segala unsur yang tersistem hingga melahirkan hal yang dianggap sebagai tanda (Asriningsari & Umayu 2010). Ilmu mengenai tanda itu disebut dengan semiotika. Tanda atau lambang juga memiliki makna. Menurut buku Retorika Visual, dalam komunikasi visual, yang dimaksud dengan sistem lambang adalah penyampai pesan dalam bentuk gambar (gambar gerak maupun gambar diam) yang memiliki aturan tertentu (Iskandar 2021). Tanda yang memiliki makna tersebut dapat berkaitan dengan apa yang hendak diangkat, sebagai contoh, cerita novel. Novel memiliki sampul dan juga ada pula yang memiliki ilustrasi kecil dalam halaman bacaannya.

Novel dapat sangat beragam, dan diantaranya terdapat sebuah novel yang memasukkan ilmu filsafat ke dalamnya, yaitu novel Dunia Sophie, karya Jostein Gaarder dari Norwegia. Jostein Gaarder sendiri adalah seorang intelektual sekaligus penulis novel, cerita pendek dan buku anak-anak. Dunia Sophie, sebuah novel filsafat (*Sophie's World* dalam bahasa Inggris; *Sofies Verden* dalam bahasa Norwegia), merupakan sebuah buku novel yang cerita di dalamnya sangat kental mengajarkan filsafat. Novel ini merupakan sebuah karya penjualan terbaik (*best seller*) yang telah diterjemahkan ke dalam 60 bahasa dan terjual lebih dari 40 juta eksemplar. Berkat penggabungan keilmuan filosofi ke dalam narasi fiksi sebuah novel, maka filsafat yang terdengar sulit dan berat untuk dipelajari akan terasa

sederhana dan mudah dicerna oleh orang-orang. Novel yang terbilang tebal ini memiliki 800 halaman termasuk sampulnya.



Gambar I.1 Sampul Depan Novel Dunia Sophie Edisi 3 Tahun 2018
Sumber: https://cdn.gamedia.com/uploads/items/9786024410209_dunia-sophie-republish.jpg
(Diakses pada 19/06/2024)

Secara singkat, buku ini diawali dengan cerita mengenai Sophie Amundsen yang berusia 14 tahun, mendapatkan dua surat berisi pertanyaan singkat mengenai siapa dirinya dan dari mana datangnya dunia, hanya dalam waktu satu hari yang sama. Dari situlah Sophie mulai mempertanyakan hal-hal filosofis yang tak pernah terpikir sebelumnya. Sinopsis ini ada pada sampul bagian belakang bukunya, dan orang akan dapat dibuat penasaran dengan isi dari buku ini. Apalagi bila ditambahkan dengan desain sampul buku yang menarik.

Pada sampul buku tersebut, terdapat ilustrasi yang tampak menunjukkan keunikan tersendiri dengan gaya serta warna lukisannya. Ilustrasi sampul buku Dunia Sophie terjemahan Bahasa Indonesia edisi ketiga menggunakan nuansa gelap malam, latar belakang jalan antara dua bangunan, jam kota, lampu jalan dan suasana yang sedang akan turun salju. Di tengahnya terdapat seorang gadis berjubah musim dingin warna

merah dengan syal berwarna kuning mostar, berdiri sambil membawa payung hitam, di atasnya terdapat beberapa lampion menyala dan sedang melayang. Suasana putih yang kontras dengan gelap jadi petunjuk posisi yang lebih jauh dari posisi gadis tersebut. Ada pula bendera Norwegia tergantung di sebelah kiri. Gaya lukisnya mirip semi realistik dengan kemungkinan teknik lukisan cat minyak.

Ilustrasi yang merupakan usaha visualisasi dari naskah tulisan, memiliki korelasi bahwa dalam usaha tersebut terdapat tujuan spesifik yang ingin dimasukkan oleh pembuat ilustrasinya (*illustrator*), dan dengan bentuk tertentu. Tidak hanya membicarakan tentang keindahan suatu sampul. Sentuhan tambahan pada gambar juga memiliki cara tersendiri untuk membuat pembaca mengetahui apa makna yang ada dalam ilustrasi, termasuk sampul buku. Penggambaran sampul Dunia Sophie memiliki hal menarik dengan menyajikan karya yang diperkirakan menggunakan teknik seni lukis cat minyak dan objek-objek yang dapat bertujuan tersendiri di dalamnya. Sehingga berbagai hal tadi sangat menarik untuk diteliti.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah mengamati lebih teliti sampul buku Dunia Sophie Edisi Ketiga, terdapat hal tertentu dan masalah yang menarik untuk diteliti dapat digarisbawahi:

- Terdapat sosok perempuan pada sampul novel dan bagaimana hubungan antara karakter dengan isi cerita novel.
- Terdapat lampion berterbangan dan lampu khas Eropa yang tampak berhubungan dengan tema filsafat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, akan disimpulkan bahwa masalah tersebut dapat dirumuskan seperti berikut:

- Bagaimana keterkaitan makna ilustrasi yang ada pada sampul Dunia Sophie dengan isi novel tersebut?

I.4 Batasan Masalah

Agar lebih jelas luasnya permasalahan yang ada pada sampul novel, maka akan diberikan batasan masalah berikut. Novel Dunia Sophie yang dikaji dibatasi hanya pada edisi ketiga terjemahan Bahasa Indonesia cetakan kelima tahun 2018 terbitan Mizan dan sampul bagian depan. Objek ini dipilih dengan khusus karena ilustrasi sampul depan memperlihatkan latar belakang yang lebih berkesan pada kehidupan sehari-hari dibanding fantasi, tak seperti edisi-edisi sebelumnya. Sampul novel edisi pertama didesain oleh Gus Ballon, sedang sampul novel edisi kedua dan ketiga didesain oleh Andreas Kusumahadi. Edisi ketiga juga adalah edisi yang terbaru.

Hal-hal yang akan dikaji adalah khusus gambar ilustrasi dari sampul bagian depan novel Dunia Sophie Edisi Ketiga Tahun 2018. Ilustrasi memberikan kekuatan lebih untuk mencuri perhatian orang lain sebagai yang mencakup sebagian besar sampul novel Dunia Sophie. Selain itu, semakin berkembangnya desain sampul bagian depan novel tentunya memiliki banyak makna dari tanda yang ada di dalamnya. Hal ini dapat membuka lebih banyak inspirasi dan sudut pandang baru untuk mendesain sampul novel maupun ilustrasi-ilustrasi lainnya.

I.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni sebagai berikut:

- Mengungkap makna yang ada pada ilustrasi sampul depan serta keterkaitannya dengan isi yang ada pada novel Dunia Sophie.
- Mengetahui keterkaitan ilustrasi dengan isi yang ada pada novel Dunia Sophie.

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai sampul buku Dunia Sophie ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- Dapat memperkaya kajian di bidang desain khususnya desain komunikasi visual dan ilmu semiotika.
- Dapat menjadi referensi dalam merancang dan mengkaji dalam sampul buku bagi desainer komunikasi visual.

I.7 Penelitian Terdahulu & Posisi Penelitian

Peneliti tak akan selalu berangkat dari titik yang benar-benar nol, tetapi juga dapat menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai komparasi dan menelusuri hal-hal yang ternyata dapat dibidang lebih baru. Tak hanya itu saja, dengan adanya membawa penelitian-penelitian terdahulu, usaha ini dapat menunjukkan tingkat orisinalitas sudut pandang yang diteliti ketika hendak mengangkat suatu topik. Berikut adalah penguraian mengenai beberapa penelitian terdahulu.

Tabel I.1 Uraian Beberapa Penelitian Terdahulu
Sumber: Pribadi

Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian ini
Aulia Chairunnisa, Shanti Mustika dan Umairoh. Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya Vol.4, No.1, September-Desember 2021. Analisis Visual Ilustrasi Sampul Novel <i>Five Feet Apart</i> Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. • Menggunakan metode analisis prinsip-prinsip desain. • Teknik Keabsahan data adalah dengan melakukan Triangulasi data. 	Analisis makna dilakukan dengan menggunakan tujuh prinsip dari desain. Novel ini mengedepankan citra modern yang mampu menarik minat masyarakat untuk membaca bukunya karena masyarakat lebih menyukai sesuatu yang terbilang unik dibanding hal monoton. Warna cerah yang tampil memberi nuansa lemah lembut dan font	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakannya metode analisis yang berbeda, yaitu analisis prinsip desain. • Objek yang diambil di jurnal ini merupakan sampul novel <i>Five Feet Apart</i>. • Yang dicari di penelitian ini adalah makna detail dalam sampul buku, bukan untuk menemukan tujuan tertentu.

		<p>judul bertujuan untuk pembaca tertuju ke judul.</p> <p>Sampul menjadi usaha visualisasi dari sebagian besar cerita di dalam novelnya.</p>	
<p>Nick Soedarso. BINUS University. Jurnal HUMANIORA Vol. 5, No. 2, Oktober 2014. Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan berdasarkan studi literatur dari pencarian referensi cetak, elektronik dan kunjungan ke Museum Nasional Jakarta serta ke Pusat Informasi Majapahit, Trowulan, Jawa Timur. • Menggunakan pendekatan teori <i>Insight</i> untuk melakukan reka-ulang 	<p>Karakter dibuat dan dituangkan ke dalam visualisasi peristiwa-peristiwa penting Gajah Mada. Sehingga menjadikan buku ini sebagai media pencerita tentang peristiwa perjalanan Gajah Mada yang awal-awal dimulai dari sebagai bekel pasukan Bhayangkara hingga puncak karirnya sebagai Mahapatih dari Majapahit yang terkenal dengan Sumpah Palapa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis dan pendekatan yang berbeda. • Penelitian ini mengenai perancangan buku ilustrasi dengan dasar masalah minat belajar bagi siswa-siswi mengenai sejarah. • Tujuan penelitian yang berbeda, yaitu penyelesaian masalah minat belajar, upaya pelestarian seni budaya serta sejarah bangsa,

	<p>sosok besar Gajah Mada.</p>		<p>dan diharapkan dapat menjadi inspirasi baru penyampaian sejarah pada generasi selanjutnya.</p>
<p>Irene Hasian. Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti. Jurnal Magenta Vol. 1, No.2, Juli 2017. Analisis Desain Sampul Novel Karangan Ayu Utami Ditinjau Dari Perspektif Desain Komunikasi Visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif. 	<p>Ilustrasi sampul dari buku-buku novelnya dibuat oleh Ayu Utami sendiri. Alasan di balik semua itu adalah karena Ayu Utami tak pernah merasa puas saat sampul novelnya dibuat orang lain. Ayu Utami menggunakan gaya surealis fotografis dan pada eksekusi pemilihan warna, ia menggunakan warna komplementer. Terdapat pula informasi yang tak berkaitan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian adalah sampul buku yang berbeda. Penelitian berfokus pada makna ilustrasi sampul yang dibuat penulis novelnya secara langsung. Penelitian tidak terlepas dari usaha perbandingan dengan referensi ilustrasi unik lain.

		seperti tarot pada beberapa sampul, tetapi menjadi sumber inspirasi.	
Romario Santana. Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia. Tugas Akhir/Skripsi. Tinjauan Visual Semiotika Roland Barthes Pada Ilustrasi <i>Cover</i> Buku “Parade Yang Tak Pernah Usai” Terbitan Bukumojok Yogyakarta Tahun 2022.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian komparatif dan kualitatif. 	<p>Penelitian terhadap sampul buku berjudul “Parade Yang Tak Pernah Usai” secara konotatif dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ini bermakna sebuah kelompok atau individu yang menentang stereotip <i>gender</i> tradisional dengan cara tampil sesuai dengan identitas <i>gender</i> yang berbeda dari yang diharapkan secara tradisional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian adalah sampul dari buku yang berbeda.
A’yun Nikmatus Shalekhah. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Barik, Vol. 2. No. 1, Tahun 2021, 54-66.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. 	<p>Makna-makna yang ada pada poster film <i>Parasite</i> versi negara Inggris cukup dalam, ikonik, serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> Objek yang dianalisis adalah poster suatu film.

<p>Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film <i>Parasite</i> Versi Negara Inggris.</p>		<p>memiliki banyak korelasi dengan adegan-adegan ikonik dalam film. Menampakkan bagaimana kesenjangan, representasi kaya dan miskin, hingga bagaimana kode morse diterapkan dalam bentuk poster.</p>	
<p>Vina Siti Sri Nofia. Universitas Komputer Indonesia. Mahadaya, Vol. 2, No. 2, Oktober 2022, 143-156. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku <i>Five Little Pigs</i> Karya Agatha Christie.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. 	<p>Makna kuas lukis, warna merah, serta tipografi yang digunakan diulas dengan dalam. Kuas lukis yang dimetaphora dengan dua makna, melukis dan juga menyapu (menghapus) bukti kejahatan. Warna merah dikaitkan dengan darah karena isi cerita termasuk dalam jenis cerita misteri tentang pembunuhan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Objek yang dianalisis adalah sampul novel yang lainnya. • Analisis dilakukan pada keseluruhan sampul, termasuk tipografi yang digunakan pada judul.

<p>Anie Puspita Sari Puang Coa. Universitas Mercu Buana. TA/Skripsi. Kajian Hipersemiotika Desain Sampul Buku Dunia Sophie Penerbit Mizan Indonesia 1996.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif. 	<p>Mengkaji dan menganalisis adanya konten hipersemiotika pada sampul novel Dunia Sophie tahun 1996. Kesan wayang, desain yang terkesan acak-acakan, ternyata justru merupakan karya pascamodern, yang desainnya tak ditentukan dan atau dinilai dari aturan yang ada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencarian prinsip Hipersemiotika • Metode Dekonstruksi
---	--	--	---

I.8 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif. Metode ini digunakan agar dapat berdasar kepada data yang masih dapat semakin bertambah dan berkembang, serta berfokus pada pengamatan yang mendalam. Perolehan data yang dilakukan adalah dengan studi literatur melalui buku-buku, jurnal, skripsi serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan ilustrasi pada sampul buku, maupun pendalaman ilustrasi. Sementara observasi yang dilakukan adalah pengamatan langsung terhadap sampul novel sebagai objeknya, serta analisis secara digital setiap bagian dari gambar ilustrasi pada objeknya.

I.8.1 Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

berbagai metode yang ada (Denzin & Lincoln 1994). Sehingga dapat disimpulkan, metode kualitatif adalah metode yang menekankan pada pengamatan mendalam terhadap fenomena penelitian. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad 2010). Penerapan metode ini berangkat dari pertanyaan penelitian, yang kemudian akan memunculkan beberapa pilihan metode pencarian data dan teori-teori untuk menggali dan menganalisisnya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hal ini disebabkan oleh data-data yang mengharuskan pelaku peneliti untuk mendeskripsikan atau membuat narasi mengenai objek penelitian, data-data, dan fenomena. Penyusunan laporan penelitian juga memerlukan penyertaan kutipan-kutipan data dari banyak sumber agar menjadi pendukung argumentasi penulisan.

I.8.2 Data

Data-data dikumpulkan melalui berbagai sumber yang harus akurat dan terpercaya. Data-data terdiri dari dua, yaitu data primer dan sekunder. Berikut adalah jenis data yang dikumpulkan.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Sugiyono 2016). Data primer dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung kepada objek, yaitu novel Dunia Sophie Edisi Ketiga Tahun 2018. Mulai dari ilustrasi, sinopsis, hingga data buku yang mendetail seperti jumlah halaman, penerbit, pembuat ilustrasi, hingga penerjemah akan digali langsung pada objek. Selain itu, penganalisaan ilustrasi juga sebagai data primer dapat digali dengan menilai warna-warna di dalamnya, bentuk dari penggambaran objek, garis, penempatan dan pembuatan *layout*, tipografi, hingga bahasa yang diterapkan dalam ilustrasi. Adapula data primer dapat dikumpulkan dengan melakukan wawancara, sehingga akan dilakukan wawancara singkat mengenai beberapa bagian ilustrasi dari sampul novel kepada ranah publik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Umar 2013). Data sekunder yang dikumpulkan adalah data yang berasal dari buku-buku teori pendukung, skripsi, tesis, jurnal-jurnal penelitian; mulai dari penelitian sebelumnya, terkait, hingga bahkan yang dapat mendukung secara informasi tertentu; serta artikel terpercaya dari internet dan berbagai pernyataan yang dapat mendukung penelitian dari data primer.

I.8.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, studi dokumentasi dan wawancara singkat. Cara ini dilakukan untuk mempermudah proses penelitian dan pencarian. Berikut adalah teknis mengenai pengumpulan data secara singkat.

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh) (Sugiyono 2020). Observasi yang dilakukan adalah dengan pengamatan langsung ilustrasi pada sampul buku Dunia Sophie sebagai objek. Ilustrasi tersebut diamati secara seksama dan menyeluruh agar dapat menemukan unsur-unsur desain, prinsip-prinsip desain dan pendalaman lebih mengenai tujuan dan fungsinya.

2. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata 2015). Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai gambar yang berhubungan dari internet atau hasil pindaian data cetak ke bentuk digital.

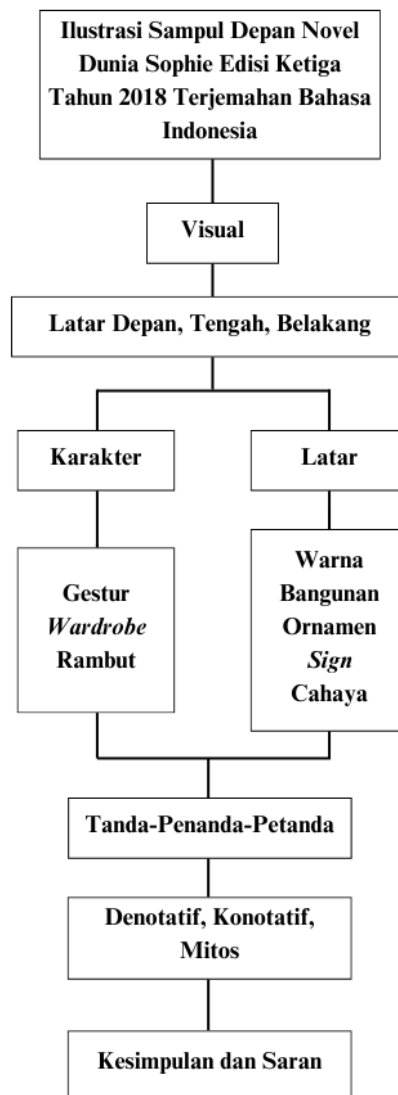
3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono 2020). Wawancara singkat akan dilakukan kepada

satu orang narasumber, seorang mahasiswi yang akan ditanyai pendapat menurut opini sendiri, publik dan jurusan yang ditempuhnya saat ini.

I.9 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian diperlukan untuk mengurai lebih terperinci makna sampul novel Dunia Sophie. Sehingga akan ada kerangka penelitian untuk membuat proses lebih terarah dan tidak keluar dari garisnya. Berikut bagan kerangka penelitiannya.



Gambar I.2 Kerangka Penelitian
Sumber: Pribadi

I.10 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan disajikan dengan susunan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai pembuatan ilustrasi dan penerapannya kepada media-media desain, terutama sampul buku. Pendahuluan juga akan mengupas singkat mengenai pengertian dari ilustrasi, makna dan pendapat dari beberapa ahli. Setelahnya akan dilanjutkan dengan pengenalan singkat mengenai objek yang diteliti, yakni novel Dunia Sophie, sinopsis dan yang terpenting adalah sampul bukunya.

BAB II TINJAUAN SAMPUL BUKU DAN SEMIOTIKA

Pada bagian ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai keilmuan yang hendak digunakan untuk menggali dan mengamati lebih dalam pada objek yang diteliti, yakni gambar ilustrasi pada sampul depan novel Dunia Sophie. Keilmuan yang menjadi pisau bedah pada proses analisisnya berpusat pada materi mengenai semiotika. Selain hal tersebut, terdapat pula informasi mengenai elemen desain, unsur-unsur bahasa rupa dan prinsip-prinsip desain sebagai penguat.

BAB III NOVEL DUNIA SOPHIE EDISI KETIGA TAHUN 2018 TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

Bab ini akan segera fokus kepada objek, yakni novel Dunia Sophie. Bab ini memuat lebih detail mengenai apa-apa saja yang terdapat pada buku Dunia Sophie, dimulai dari data-data umum seperti identitas sebagai buku terjemahan, asal-usul, berasal dari negara mana, sejarah singkat, karya, penulis dan biografi singkatnya, hak cipta, hingga mulai menanjak kepada hal khusus seperti penerjemah, telah ada berapa edisi, penerbit, desainer, hingga hal-hal tertentu lainnya. Setelah data-data umum dan khusus, disajikan pula detail mengenai tokoh dalam novel dan alur ceritanya.

BAB IV ANALISIS GAMBAR ILUSTRASI SAMPUL DEPAN NOVEL DUNIA SOPHIE EDISI KETIGA TAHUN 2018

Setelah data-data umum dan khusus dipaparkan pada bab III, pada bab ini akan mulai digali lebih dalam melalui semiotika Roland Barthes agar dapat menemukan makna di dalam setiap objek dari ilustrasi sampul depan novel Dunia Sophie. Secara khusus, penelitian hanya akan ditekankan kepada ilustrasi saja, tak terhitung tipografi judul dan keterangan non-ilustrasi yang terdapat pada sampul buku objek.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Pada bab ini, kesimpulan dan saran ditarik setelah selesai menganalisis objek penelitian dalam bab IV mengenai tinjauan visual untuk mencari makna secara mendalam dari ilustrasi yang terdapat pada sampul depan Dunia Sophie. Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat membantu para kreator sampul buku dan para *illustrator*, terutama novel, untuk mengenal lebih baik makna dari suatu objek dan menjadi inspirasi baru dalam perkembangan dunia desain, sesuai dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini.